

BAB V

KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Perencanaan Program Pengembangan Diri Guru Magang dalam PKB

Proses perencanaan merupakan sesuatu yang paling mendasar yang dilakukan oleh pihak instansi dalam menentukan strategi, tujuan, dan metode yang akan dilakukan. Dan perencanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB di SMK Negeri 26 Jakarta yaitu dimulai dengan analisis kebutuhan guru atau peta kompetensi yang dimiliki oleh guru tersebut. Jika dinilai guru tersebut masih kurang dalam penguasaan materi serta kompetensi yang dimilikinya maka pihak sekolah akan melakukan rapat lalu memberi tugas kepada guru tersebut untuk mengikuti program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri. Dengan tujuan diadakannya program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri ini yaitu untuk dapat menguasai materi serta mensinkronisasikan antara kurikulum sekolah dengan perkembangan teknologi dan Informasi

yang ada di perusahaan dengan manfaat agar ilmu guru yang mengikuti program ini dapat mengikuti perkembangan teknologi yang ada di industri serta guru tersebut dapat menginformasikan kepada peserta didiknya saat pembelajaran di dalam kelas sesuai dengan apa yang guru tersebut pelajari selama magang di industri. Dan pihak sekolah membuat MoU dengan industri agar dapat bekerjasama baik antara sekolah dengan pihak industri.

2. Pelaksanaan Program Pengembangan Diri Guru Magang dalam PKB

Pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB SMK Negeri 26 Jakarta berlangsung di industri yang telah menjalin kerjasama dengan pihak sekolah. Dimana guru magang tersebut belajar tentang proses-proses dan guru pun melakukan praktek yang ada di industri. Guru magang ditugaskan dari pihak sekolah sebanyak dua orang yang melakukan magang di industri selama jangka waktu mulai dari satu minggu sampai tiga bulan lamanya dimana guru magang tersebut di dampingi oleh tenaga ahli dari pihak industri. Adapun hambatan pada saat pelaksanaan yaitu tidak semua perencanaan dari sekolah di respon baik oleh pihak industri, karena pada saat sekolah sudah merencanakan guru magang dimana guru harus menguasai materi untuk diajarkan kepada peserta didik, tetapi sekolah juga harus mengkonfirmasi dan melihat juga

kesiapan industri yang akan menerima guru magang yang dikirim dari pihak sekolah.

3. Evaluasi Program Pengembangan Diri Guru Magang dalam PKB

Evaluasi program pengembangan diri guru magang dalam PKB dari SMK Negeri 26 Jakarta dilakukan setelah pelaksanaan guru magang di industri dilakukan. Hasil evaluasi ini merupakan tolak ukur agar pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB lebih baik lagi kedepannya dan meninjau kekurangan dan kendala apa saja yang terjadi pada saat pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB berlangsung. Serta tindak lanjut (refleksi) dari hasil evaluasi yaitu untuk melihat apakah ada perubahan positif pada diri guru yang telah mengikuti program pengembangan diri guru magang dalam PKB di industri dalam membimbing peserta didik di dalam kelas serta penguasaannya terhadap materi dan peralatan yang guru tersebut pelajari selama magang. Jika masih belum ada perubahan positif pada guru tersebut maka akan di programkan ulang yaitu di magangkan kembali ke industri atau di diklatkan kembali agar tidak ada guru yang kompetensinya rendah dan kompetensi yang dimiliki guru minimal merata.

B. Rekomendasi

Program pengembangan diri guru magang dalam PKB merupakan salah satu program penting bagi guru untuk meningkatkan kompetensi serta meng-*upgrade* ilmu guru tersebut sesuai dengan perkembangan di dunia industri. Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan tersebut maka rekomendasi dalam penelitian ini adalah:

1. Sebaiknya sekolah membuat perencanaan kegiatan yang matang dikarenakan dengan terencananya program pengembangan diri guru magang dalam PKB yang bertujuan dalam pengembangan kompetensi guru ini akan menghasilkan pelaksanaan yang terstruktur, dapat berjalan dengan baik, dan efektif, sehingga dengan perencanaan tersebut dapat mendukung dan meningkatkan kualitas dari kompetensi guru yang mengikuti program pengembangan diri guru magang dalam PKB serta berdampak pada tercapainya tujuan dari kegiatan program yang tepat sasaran, efektif, dan efisien.
2. Pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB harus dilakukan secara intensif agar terwujud pencapaian keberhasilan yang besar bagi guru yang mengikuti program tersebut. Pelaksanaan program pengembangan diri guru magang dalam PKB yang baik dalam artian sesuai dengan perencanaan dapat mendukung tercapainya tujuan dari program pengembangan diri guru magang dalam PKB, sekolah yang bekerjasama dengan industri pun harus

selalu berkomunikasi dengan baik dengan pihak industri supaya pelaksanaan akan sesuai dengan perencanaan yang dilakukan oleh pihak sekolah.

3. Evaluasi harus berjalan dengan adanya control lebih dari kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi di sekolah. Evaluasi yang baik dalam program pengembangan diri guru magang dalam PKB dapat menghasilkan kegiatan yang berjalan sesuai dengan program yang telah direncanakan karena dengan evaluasi seluruh pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dikontrol dan diawasi sehingga apabila terdapat masalah dalam pelaksanaan dapat segera diselesaikan agar tetap menuju pada tujuan yang diharapkan dari awal.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, dan implikasi yang telah peneliti lakukan maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru hendaknya selalu termotivasi dan memiliki kesadaran diri yang tinggi sehingga dapat mengikuti program pengembangan diri guru magang dalam PKB bukan karena terpaksa mengikuti program tersebut karena di tugaskan dari pihak sekolah untuk magang ke industri tetapi menyadari bahwa program tersebut merupakan

kebutuhan terhadap dirinya agar dapat meningkatkan kompetensi yang pada diri guru tersebut.

2. Bagi kepala sekolah dan wakil kepala sekolah hendaknya memberikan perhatian dan dukungan penuh terhadap program pengembangan diri guru magang dalam PKB yang sudah berjalan lama serta selalu menjaga komunikasi dan kerjasama yang baik dengan perusahaan yang bekerjasama dengan SMK Negeri 26 Jakarta.
3. Bagi peneliti lain yang memiliki keinginan untuk mengembangkan penelitian ini, sebaiknya menggunakan metode dan pendekatan yang berbeda atau mengkaji program PKB yang berbeda serta dapat digunakan untuk tempat lain dalam mengembangkan kompetensi pendidik dalam rangka pengembangan kompetensi pendidik dalam layanan mutu pendidikan yang lebih baik lagi.

